PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA ORGANISASI IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA' DAN IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA' (IPNU – IPPNU) KABUPATEN KULON PROGO SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Choirul Huda
NIM : 17104010119

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2021

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Choirul Huda
NIM	: 17104010119
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi, maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 12 Februari 2021

Yang menyatakan,

Choirul Huda

17104010119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga **FM-UINSK-BM-05-03/RO**

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp. : 3 Eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kaliaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat behwa skripsi Saudara:

Nama : Choirul Huda

NIM : 17104010119

Judul Skripsi : Nilai-Nilai Yang Termuat pada Aktivitas Keislaman dalam Membentuk Karakter Religius Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPNU – IPPNU) Kabupaten Kulon Progo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 22 Februari 2021

Pembimbing

Drs. H. Rofik, M.Ag.

NIP. 19650405 199303 1 002

HALAMAN PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-998/Un.02/DT/PP.00.9/04/2021

Tugas Akhir dengan judul : PEMBINAAN AKHLAK ANGGOTA ORGANISASI IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA DAN IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA (IPNU IPPNU) KABUPATEN KULON PROGO SERTA RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : CHOIRUL HUDA
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010119
Telah diujikan pada : Rabu, 10 Maret 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 604896c9bd8c

Penguji I

Drs. H. Radino, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60b442219a232

Penguji II

Munawwar Khalil, S.S., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 609636b3dbefa

Yogyakarta, 10 Maret 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60bed69e2ccc6

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Seseorang yang duduk (berteman) dengan orang saleh dan orang yang buruk, bagaikan berteman dengan pemilik minyak wangi dan pandai besi. Pemilik minyak wangi tidak akan merugikanmu, engkau bisa membeli (minyak wangi) darinya atau minimal engkau mendapat baunya. Adapun berteman dengan pandai besi, jika engkau tidak mendapati badan atau pakaianmu hangus terbakar, minimal engkau mendapat baunya yang tidak sedap."[1]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] Muhammad Fu'ad Abdul Baqi', *Shahih Bukhari – Muslim: Al-Lu' Lu' wal Marjan*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017), hal. 983.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya yang penuh dengan kenangan, pengalaman, dan perjuangan ini untuk:

Almamater Tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ.اَشْهَدُ اَنْ لاَ اِلٰهَ اِلاَّ اللهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ. اَللّٰهُمَّ صَلِّ

وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنِ اهْتَدٰى بِهُدَاهُ اِلٰى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.اَمَّا بَعْدُ,

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, puji dan syukur kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, kemudahan, kelancaran, serta segala yang peneliti butuhkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda, Nabi Muhammad Saw., keluarga beliau, sahabat beliau, serta para pengikutnya yang selalu istiqomah.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedkit hambatan serta kesulitan yang peneliti hadapi. Namun berkat kerja keras, kesungguhan, dorongan, serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, membuat peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pembinaan Akhlak Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPNU – IPPNU) Kabupaten Kulon Progo serta Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam" dengan baik. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Bapak Indra Fajar Nurdin, S.Pd., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah sabar membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi untuk peneliti dari awal kuliah hingga saat ini.
4. Bapak Drs. H. Rofik, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan sabar membimbing, mengarahkan, dan memberi motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga ilmu dan keikhlasan yang diberikan menjadi amal yang tidak putus pahalanya.
6. Kepada kedua orang tua saya, Tukiran dan Mujiyati, yang telah memberikan kasih sayang, mendoakan dan mendorong saya dengan tulus, memberikan fasilitas yang sangat tidak kurang untuk kelancaran pendidikan saya selama ini, menopang saya ketika tumbang, dan mengontrol saya ketika terbang tidak karuan.
7. Untuk adik saya, Choirul Anwar, yang telah memberi warna setiap harinya.
8. Organisasi NU, teman-teman, sahabat-sahabat, rekan-rekanita di IPNU – IPPNU Kulon Progo umumnya dan rekan-rekanita PAC IPNU – IPPNU Kecamatan Nanggulan khususnya, yang telah memberikan banyak ilmu, inspirasi, dan pembelajaran hidup kepada saya sehingga dapat merasakan indahnya masa muda sebagai orang yang berguna.
9. Teman-teman seperjuangan An-Nafi' (PAI angkatan 2017), khususnya kelas C dan D.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

10. Sahabat saya, Kakak Choo dan Syifa, yang selalu sukarela meladeni dan mendengarkan curhat dan keluh kesah saya. Juga untuk “Buboss” yang selalu menjadi motivasi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terimakasih atas kerjasama dan dukungannya. Semoga amal baik yang diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt. dan selalu mendapatkan limpahan rahmat-Nya.

Penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat, baik bagi peneliti maupun pembaca. Semoga Allah senantiasa meridhoi langkah kita semua. *Aamiin yaa robbal ‘alamin.*

Yogyakarta, 23 November 2020

Penyusun

Choirul Huda

NIM. 17104010119

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii

HALAMAN PENGESAHAN iv

HALAMAN MOTTO v

HALAMAN PERSEMBAHAN vi

HALAMAN KATA PENGANTAR vii

HALAMAN DAFTAR ISI x

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN xii

HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN xiii

HALAMAN ABSTRAK xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 5

D. Kajian Pustaka 7

E. Landasan Teori 9

F. Metode penelitian 25

G. Metode Pengumpulan Data 27

H. Instrumen Pengumpulan Data 29

I. Teknik Analisis Data 30

J. Sistematika Pembahasan 31

BAB II GAMBARAN UMUM ORGANISASI IKATAN PELAJAR NAHDLATUL ULAMA' DAN IKATAN PELAJAR PUTRI NAHDLATUL ULAMA' KABUPATEN KULON PROGO 34

A. Letak Geografis 34

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya 35
C. Visi dan Misi 43
D. Keadaan Anggota 44

BAB III PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN 58
A. Bentuk Pembinaan Akhlak 59
B. Relevansi dengan Pendidikan Agama Islam 77

BAB IV PENUTUP 80
A. Kesimpulan 80
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA 83

LAMPIRAN-LAMPIRAN 89

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Data dari Google Form

Lampiran II : Foto Dokumentasi Aktifitas Keislaman IPNU – IPPNU Kabupaten Kulon Progo

Lampiran III : Foto Dokumentasi Wawancara

Lampiran IV : *Official Account* IPNU – IPPNU Kulon Progo

Lampiran V : Bukti Seminar Proposal

Lampiran VI : Lembar Bimbingan Skripsi

Lampiran VII : Sertifikat PBAK

Lampiran VIII : Sertifikat SOSPEM

Lampiran IX : Sertifikat *User Education*

Lampiran X : Sertifikat ICT

Lampiran XI : Sertifikat Lectora

Lampiran XII : Sertifikat PPL

Lampiran XIII : Sertifikat PLP-KKN

Lampiran XIV : Sertifikat PKTQ

Lampiran XV : Sertifikat TOEC

Lampiran XVI : Daftar Riwayat Hidup

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, Tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba’	b	be
ت	Ta’	t	te
ث	Sa’	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha’	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha’	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra’	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta’	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za’	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa’	f	ef

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wawu	w	we
ه	Ha’	h	ha
ء	Hamzah	′	apostrof
ي	Ya’	y	ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

CHOIRUL HUDA. *Pembinaan Akhlak Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPNU – IPPNU) Kabupaten Kulon Progo serta Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam*. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Suan Kalijaga, 2021.**

Latar belakang penelitian ini adalah adanya kegiatan keagamaan oleh Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPNU-IPPNU) Kabupaten Kulon Progo dalam rangka pembinaan akhlak (karakter religius) anggota. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada relevansi pembinaan akhlak anggota organisasi IPNU-IPPNU Kulon Progo dengan pendidikan agama Islam.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan *(field research)* dengan metode kualitatif deskriptif. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemeriksaan data menggunakan trangulasi data dengan dua macam, yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh IPNU dan IPPNU di Kabupaten Kulon Progo rata-rata hampir sama. Namun beberapa menggunakan variasi sendiri sesuai kreatifitas Pimpinan Anak Cabang masing-masing. Bentuk-bentuk kegiatan keislaman yang diselenggarakan oleh IPNU dan IPPNU di Kulon Progo antara lain hadroh/sholawatan, ziarah, *muqodaman*/khataman, pengajian, ngaji kitab, mujahadah, pesantren kilat, tahlilan bersama, safari subuh, tadarus, buka bersama, sholat sunah arafah berjamaah, dan yasinan. Dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh IPNU – IPPNU Kulon Progo terdapat proses pembinaan akhlak. Akhlak yang menjadi fokus pembinaan meliputi akhlak terhadap Allah Swt., akhlak kepada Rasulullah Saw., akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat, dan akhlak bernegara. Dalam kegiatan-kegiatan pembinaan akhlak tersebut juga sudah sesuai dengan dasar-dasar pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an, Sunnah, dan undang-undang yang berlaku di Negara Indonesia (UUD 1945 pasal 29). Kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan IPNU – IPPNU Kulon Progo menghasilkan *akhlak al-mahmudah.* Hal ini dapat dilihat dari tangapan anggota organisasi rata-rata mengungkapkan ada pengaruh positif yang mereka rasakan dalam kehidupannya setelah mengikuti bermacam-macam kegiatan yang diselenggarakan.

Kata kunci : IPNU – IPPNU, Kegiatan Keagamaan, Akhlak, Pembinaan Akhlak

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa ini, mereka akan dipenuhi gejolak perubahan, baik perubahan psikologis maupun sosial. Dalam keadaan ini, seringkali remaja dihadapkan pada konflik antar remaja maupun dengan dirinya sendiri (konflik internal dan eksternal). Apabila konflik ini tidak dapat diselesaikan dengan baik, maka akan memberikan dampak negatif terhadap perkembangan remaja tersebut.

Banyak permasalahan yang timbul karena rasa keingintahuan yang tinggi terhadap sesuatu yang baru. Di sini remaja cenderung tidak konsisten dan mudah terpengaruh untuk melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama, seperti minum minuman keras, memakai narkotika, dan sebagainya.

Rasa ingin mengenal sesuatu yang baru adalah kebutuhan yang menyebabkan mereka selalu meneliti dan juga menyelidiki sesuatu. Jika kebutuhan ini diabaikan maka akan menyebabkan tekanan batin, oleh karena itu harus disalurkan atau diberikan wadah yang tepat. Dalam proses mewadahi inilah diperlukan agama agar remaja jangan sampai bertindak oleh dorongan emosionalnya saja tanpa memikirkan dampak negatifnya bagi mereka.[1]

[1] Jalaludin Rahmad, *Psikologi Agama*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hal. 20.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sebagai makhluk beragama, manusia membutuhkan agama sebagai pedoman hidup sehari-hari. Adanya agama memberikan batasan-batasan maupun bimbingan kepada manusia untuk dapat memisahkan hal yang baik dan buruk sehingga tindakannya tidak melenceng dari kaidah agama.

Remaja sering menganggap diri mereka serba bisa dan serba mampu, sehingga seringkali tidak memperhatikan akibat dari perbuatan mereka. Remaja cenderung belum bisa memperhitungkan akibat dari perbuatan yang mereka lakukan, baik jangka panjang maupun jangka pendek. Di sini, peran pendidikan agama sangat dibutuhkan untuk mengatur perilaku-perilaku negatif menuju perilaku keagamaan yang membuat mereka menjadi remaja yang berjalan di jalan yang benar dan tidak tersesat.

Perilaku keagamaan atau religiusitas merupakan segenap aturan mengenai tingkah laku atau tata cara hidup manusia dalam hubungannya dengan Tuhan maupun sesama manusia. Perilaku keagamaan remaja juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, seperti pengaruh dari teman sebayanya. Sebagai contoh adalah apabila remaja mengikuti kegiatan dalam suatu kelompok aktivitas keagamaan, maka ia akan ikut serta dan terlibat dalam kegiatan keagamaan tersebut. Namun, apabila bergaul dengan kelompok atau teman yang tidak peduli terhadap agama, maka ia juga akan bersikap acuh tak acuh terhadap agamanya.

Berbagai kemajuan zaman tentu menuntut suatu perlakuan baru atas cara dan langkah yang akan ditempuh dalam menjalani kehidupan di masa sekarang. Seperti halnya pelajar masa kini yang tentu memiliki karakter dan tantangan yang berbeda

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

dengan generasi sebelumnya. Dalam perkembangannya, pelajar atau remaja memerlukan bimbingan dan tuntunan agar mereka bisa menghadapi tantangan zaman yang ada.

Zaman ini, banyak orang terbawa arus yang semakin modern, yakni terpengaruh teknologi yang dipakainya. Tidak terkecuali remaja, dalam hal ini adalah pelajar. Kenyataan modernisasi merambah hampir ke seluruh nilai-nilai agama yang seharusnya telah tercermin dalam perilaku yang baik. Perubahan-perubahan tersebut bukan hanya pada bidang teknologi saja, namun semakin hilangnya nilai-nilai yang sangat berarti dari setiap aktivitas yang dilakukan, baik nilai aqidah, nilai moral, nilai ibadah, nilai akhlak, maupun etika manusia yang berakibat pada kerusakan bangsa.

Banyak faktor yang memengaruhi nilai-nilai keagaaman, seperti faktor keluarga dan faktor lingkungan. Salah satu contoh yaitu teman sebaya dapat memengaruhi nilai-nilai keagamaan seseorang. Selain itu, komunitas juga mampu membentuk karakter seseorang.[2] Corak pendidikan yang diterima pelajar dalam masyarakat atau komunitas ini meliputi segala bidang, baik pembentukan kebiasaan, pembentukan pengetahuan, sikap dan minat, maupun pembentukan kesusilaan dan keagamaan.[3] Belakangan ini, banyak keluhan berkenaan dengan ulah perilaku remaja yang sulit dikendalikan, seperti nakal, berbuat onar, keras kepala, maksiat, tawuran, mabuk-mabukan, dan sebagainya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Sutaryo, *"Pelatihan Pembangunan Karakter pada SDM Pemyelenggara Sekolah Bertaraf Internasional"* dalam materi yang disampaikan pada 11 Oktober 2011.
[3] Zuhraini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 177.

Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPNU – IPPNU) Kabupaten Kulon Progo merupakan sebuah organisasi yang mewadahi remaja-remaja (pelajar) yang berhaluan *Ahlusunnah wal Jamaah an-Nahdliyah* di Kabupaten Kulon Progo. Organisasi ini berdiri pada tahun 1979 dengan ketua pertama adalah Imam Busyairi Yunus.[4] Gerakan atau organisasi ini menjadi sangat penting dan strategis dalam pembinaan pelajar-pelajar NU di Kabupaten Kulon Progo sejak awal kelahirannya. Di bawah naungan Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama' Kabupaten Kulon Progo sekaligus cabang dari Pimpinan Wilayah IPNU – IPPNU Provinsi Yogyakarta, Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPNU – IPPNU) Kabupaten Kulon Progo—yang selanjutnya disebut PC IPNU–IPPNU Kulon Progo memegang perannya dengan baik dalam mewadahi pelajar-pelajar NU di Kabupaten Kulon Progo.

Kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh PC IPNU–IPPNU Kulon Progo cukup beragam, mulai dari kegiatan keagamaan sampai kegiatan sosial. Adanya kegiatan-kegiatan rohani atau aktivitas keislaman diharapkan mampu memberikan dukungan terhadap segala sesuatu yang dibutuhkan pelajar dalam menerapkan ajaran agama Islam agar memiliki akhlak yang terpuji dan membangun sikap atau perilaku (karakter) anggotanya, sehingga dapat mengamalkan nilai-nilai Islami dalam setiap tindakan serta perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[4] Ahmad Athoillah, *Sejarah dan Perkembangan Nahdlatul Ulama di Kulon Progo*, (Kulon Progo: PCNU Kulon Progo, 2020), hal. 189.

Berangkat dari persoalan yang telah diuraikan, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana Pembinaan Akhlak Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPNU – IPPNU) Kabupaten Kulon Progo serta Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan sebagaimana yang telah dibahas di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk pembinaan akhlak anggota organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Kabupaten Kulon Progo?
2. Bagaimana relevansi pembinaan akhlak anggota organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Kabupaten Kulon Progo dengan Pendidikan Agama Islam?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui bentuk pembinaan akhlak anggota organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Kabupaten Kulon Progo.

b. Untuk mengetahui relevansi pembinaan akhlak anggota organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Kabupaten Kulon Progo dengan Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk semua, baik segi teoritis maupun praktis.

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah referensi yang dapat digunakan untuk mengetahui bentuk-bentuk pembinaan akhlak yang dilakukan oleh organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Kabupaten Kulon Progo pada umumnya serta para anggota organisasi pada khususnya. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan peran aktivitas keislaman dalam membentuk kerakter religius (akhlak) pada suatu organisasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk mendalami ilmu, menambah informasi, dan menambah wawasan keilmuan yang berkaitan dengan tema yang diteliti.

2) Bagi Mahasiswa

Sebagai bahan referensi pengetahuan untuk penelitian sejenis.

3) Bagi Organisasi

Penelitian ini dapat menjadi informasi untuk mengembangkan organisasi menjadi lebih baik dan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan kegiatan keislaman yang sudah ada atau menambah kegiatan lain yang lebih variatif dan lebih baik.

D. Kajian Pustaka

Untuk menghindari adanya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dengan tema yang telah diambil oleh penulis, maka penulis akan memaparkan beberapa referensi terkait dengan penelitian yang sudah ada. Dalam penelitian ini penulis mencoba menggali dan memahami beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya untuk memperkaya referensi dan menambah wawasan terkait dengan judul skripsi penulis, diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Astuti dengan judul "Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta" dengan pokok bahasannya adalah peran organisasi ROHIS membentuk atau memperbaiki perilaku yang menyimpang dari siswa SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta.[5] Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya perilaku remaja yang masih menyimpang dari nilai-nilai keagamaan. Tujuan penelitian adalah untuk

[5] Ririn Astuti, "Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan KAlijaga Yogyakarta, 2010.

mengetahui hasil pencapaian Rohis dalam membentuk perilaku keagamaan siswa di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis terletak pada objeknya. Objek penelitian saudari Ririn adalah kegiatan dari Rohis, sedangkan objek penelitian penulis adalah aktivitas atau kegiatan dari organisasi IPNU – IPPNU Kabupaten Kulon Progo. Adapun persamaan dari penelitian saudari Ririn dan penulis adalah dari segi tema ada sedikit kemiripan, yaitu tentang peran suatu kegiatan yang dilakukan oleh sebuah organsisasi untuk membentuk perilaku atau karakter yang beragama.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Septiana Dwi Kurniasih yang berjudul "Peran Kerohanian Islam (ROHIS) dalam pembentukan *Akhlaq al-Karimah* Anggota ROHIS Kelas XI MAN 1 Yogyakarta". Penelitian ini dilatar belakangi masalah penurunan akhlak siswa di madrasah yang hanya menganggap pendidikan agama sebatas pengetahuan, sehingga banyak anak yang belajar agama namun perilakunya tidak sesuai.[6] Tujuan penelitian ini adalah mengetahui peran kerohanian Islam (ROHIS) dalam pembentukan *Akhlaq al-Karimah* anggota ROHIS Kelas XI MAN 1 Yogyakarta dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat organisasi kerohanian Islam (ROHIS) dalam pembentukan *Akhlaq al-Karimah* Anggota ROHIS Kelas XI MAN 1 Yogyakarta. Penelitian ini hampir sama dengan penelitian yang penulis jadikan kajian pustaka di poin (1).

[6] Septiana Dwi Kurniasih, "Peran Kerohanian Islam (ROHIS) dalam pembentukan *Akhlaq al-Karimah* Anggota ROHIS Kelas XI MAN 1 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Rahma Sari Putri dengan judul "Nilai-Nilai Yang Termuat dalam Aktivitas Keislaman di SMP Al-Fath Cirendeu".[7] Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui internalisasi nilai-nilai yang termuat dalam aktivitas keislaman di SMP Al-Fath Cirendeu. Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas keislaman yang terdapat di dalam program sekolah SMP Al-Fath Cirendeu. Penilitian ini memiliki sedikit persamaan dengan penelitian yang penulis kerjakan. Persamaannya terdapat pada fokus penilaian, yaitu nilai-nilai yang termuat pada aktifitas keislaman. Namun penelitian yang dilakukan oleh saudari Irma hanya sebatas untuk mengetahui nilai-nilai dari suatu aktivitas keislaman, sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah tentang peran dari nilai-nilai pada aktivitas keislaman dalam membentuk karakter religius dari anggota suatu organisasi.

E. Landasan Teori

1. Pembinaan Akhlak

a. Pembinaan

Pembinaan adalah proses, cara, perbuatan pembaharuan, penyempurnaan, usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara efisien dan efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik.[8]

---

[7] Irma Rahma Sari Putri, "Nilai-Nilai Yang Termuat dalam Aktivitas Keislaman di SMP Al-Fath Cirendeu", *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

[8] Departermen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008), hal. 807.

Pembinaan yang dimaksud disini adalah usaha dalam rangka membina akhlak dan membentuk kepribadian anggota organisasi IPNU – IPPNU Kulon Progo dengan media kegiatan-kegiatan keislaman yang dilaksanakan secara sungguh-sungguh dan konsisten.

b. Akhlak

1) Pengertian

Secara bahasa, akhlak berasal dari Bahasa Arab yang merupakan bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, tingkah laku, perangai, atau tabiat.[9] Secara istilah ada beberapa definisi tentang akhlak. Para ahli mengemukakan berbagai pendapat tentang pengertian akhlak.

Imam al-Ghazali mendifinisikan akhlak sebagai sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan."[10]

Menurut Ibrahim Anis:

الْخُلُقُ حَالٌ لِلنَّفْسِ رَاسِخَةٌ، تَصْدُرُ عَنْهَا الْأَعْمَالُ مِنْ خَيْرٍ أَوْ شَرٍّ مِنْ غَيْرِ حَاجَةٍ إِلَى فِكْرٍ وَ رُؤْيَةٍ.

Artinya: "Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa, yang dengannya lahir macam-macam perbuatan, baik atau buruk, tanpa membutuhkan pemikiran dan pertimbangan."[11]

[9] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq,* (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) UMY, 2011), hal. 1.

[10] *Ibid.*, hal. 2.

[11] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* … , hal. 2.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan suatu kondisi atau keadaan jiwa sesorang yang mendorongnya melakukan perbuatan secara spontan dan tanpa memerlukan pemikiran. Keadaan jiwa tersebut terkadang merupakan sifat alami yang didorong oleh fitrah manusia untuk melakukannya, seperti rasa takut, rasa berani, dan sebagainya**.**

2) Ruang Lingkup Akhlak

Ruang lingkup pembahasan akhlak, menurut Yunahar Ilyas, dibagi meliputi akhlak terhadap Allah Swt., akhlak terhadap Rasulullah Saw., akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat, dan akhlak bernegara.[12]

a) Akhlak tehadap Allah Swt.

Yang dimaksud akhlak kepada Allah Swt. adalah sikap atau perbuatan yang seharusnya dilakukan oleh manusia kepada Allah Swt.

Allah Swt. berfirman dalam surah Ali-Imran ayat 133-135:

وَسَارِعُوْٓا اِلٰى مَغْفِرَةٍ مِّنْ رَّبِّكُمْ وَجَنَّةٍ عَرْضُهَا السَّمٰوٰتُ وَالْاَرْضُۙ اُعِدَّتْ لِلْمُتَّقِيْنَۙ ۝ الَّذِيْنَ يُنْفِقُوْنَ فِى السَّرَّاۤءِ وَالضَّرَّاۤءِ وَالْكٰظِمِيْنَ الْغَيْظَ وَالْعَافِيْنَ عَنِ النَّاسِۗ وَاللّٰهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِيْنَۚ ۝ وَالَّذِيْنَ اِذَا فَعَلُوْا فَاحِشَةً اَوْ ظَلَمُوْٓا اَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللّٰهَ فَاسْتَغْفَرُوْا لِذُنُوْبِهِمْۗ وَمَنْ يَّغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا اللّٰهُۗ وَلَمْ يُصِرُّوْا عَلٰى مَا فَعَلُوْا وَهُمْ يَعْلَمُوْنَ ۝

Artinya: "Bersegeralah menuju ampunan dari Tuhanmu dan surga (yang) luasnya (seperti) langit dan bumi yang disediakan bagi

[12] *Ibid.*, hal. 6.

orang-orang yang bertakwa, (yaitu) orang-orang yang selalu berinfak, baik di waktu lapang maupun sempit, orang-orang yang mengendalikan kemurkaannya, dan orang-orang yang memaafkan (kesalahan) orang lain. Allah mencintai orang-orang yang berbuat kebaikan. Demikian (juga) orang-orang yang apabila mengerjakan perbuatan keji atau menzalimi diri sendiri, mereka (segera) mengingat Allah lalu memohon ampunan atas dosa-dosanya. Siapa (lagi) yang dapat mengampuni dosa-dosa selain Allah? Mereka pun tidak meneruskan apa yang mereka kerjakan (perbuatan dosa itu) sedangkan mereka mengetahui(-nya)." (QS. Ali-Imran: 133-135).[13]

Dari ayat di atas, diketahui akhlak kepada Allah Swt. dapat berupa taqwa. Di dalam Surah Ali-Imran ayat 133-135 disebutkan beberapa ciri-cri orang yang bertakwa, yaitu: dermawan, menahan amarah, selalu memaafkan, dan senantiasa mengingat Allah Swt. (bertaubat).[14]

b) Akhlak kepada Rasulullah Saw.

Setiap orang yang mengaku beriman kepada Allah Swt. tentu harus mengimani bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah nabi dan rasul yang terakhir. Selain mempercayai bahwa Nabi Muhammad Saw. adalah nabi dan rasul yang terakhir, mengikuti Rasulullah Saw. juga merupakan

[13] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*
[14] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* … , hal. 20.

bukti kecintaan seorang hamba terhadap Allah Swt dan rasul-Nya. Allah Swt. berfirman:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُوْلٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللهِ ۚ

Artinya: "Dan Kami tidak mengutus seorang rasul, melainkan untuk ditaati dengan seizin Allah…" (QS. An-Nisa': 64).[15]

c) Akhlak Pribadi

Dalam kehidupan, manusia akan mengalami susah-senang, suka-duka datang silih berganti. Namun harus selalu diingat bahwa itu semua datang dari Allah Swt. untuk mengukur dan menguji keimanan seorang hamba. Bentuk akhlak pribadi antara lain sabar, syukur, amanah (dapat dipercaya), benar, istiqomah, dan *iffah* (memelihara kesucian diri).[16]

d) Akhlak dalam Keluarga

(1) Berbakti kepada Orang Tua

Dalam Al-Qur'an dan Hadits, berbakti kepada orang tua selalu dikaitkan dengan keimanan kepada Allah Swt., sedangkan durhaka selalu dikaitkan dengan berbuat syirik terhadap-Nya. Berbakti kepada orang tua adalah ajaran yang menjadi ketetapan Al-Qur'an dan Hadits.[17] Seperti yang disebutkan dalam sebuah riwayat bahwa

[15] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*
[16] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* … , hal. 81.
[17] Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal. 232.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

seorang sahabat bertanya kepada Nabi Muhammad Saw. tentang amalan yang paling disukai oleh Allah Swt. Nabi Saw. menyebutkan; *pertama,* Shalat tepat waktu; *kedua, birrul walidain*; dan *ketiga, jihad fii sabililah.*[18]

(2) Bersikap Baik kepada Saudara

Setelah menunaikan kewajiban kepada Allah Swt. dan kedua orang tua, agama Islam memerintahkan manusia untuk berbuat baik kepada sanak saudara atau kerabat. Hidup rukun dengan saudara dapat dicapai apabila mengedapankan sikap saling pengertian, berbuat baik dan saling tolong menolong.[19]

e) Akhlak Bermasyarakat

Hubungan yang baik dengan masyarakat dapat terwujud ketika satu sama lain dapat saling menghargai, saling menghormati, saling membantu, tolong-menolong, dan tidak saling menjatuhkan. Hal tersebut dapat mempererat tali silaturahmi antara organisasi dan masyarakat luas. Dengan kegiatan-kegatan yang dilakukan, oganisasi IPNU dan IPPNU dapat berbaur dengan masyarakat sehingga akan diterima dengan baik dan melahirkan situasi yang harmonis. Seperti pada sabda Rasulullah Saw., *"Diantara yang membuat bahagia seorang muslim adalah tetangga yang baik, rumah yang lapang, dan kendaraan yang nyaman." (HR. Hakim)*[20]

[18] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* … , hal. 147.
[19] Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*…, hal. 238.
[20] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*…, hal. 200.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

f) Akhlak Bernegara

(1) Musyawarah

Musyawarah berarti mengatakan atau mengajukan sesuatu. Abdul Karim Zaidan dalam Yunahar Ilyas mengatakan bahwa musyawarah adalah hak ummat dan kewajiban imam atau pemimpin.[21] Hal tersebut ada dalam firman Allah Swt.:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللهِ لِنْتَ لَهُمْ ۚ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيْظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوْا مِنْ حَوْلِكَ ۖ فَاعْفُ عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِى الْاَمْرِ ۚ فَاِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللهِ ۗ اِنَّ اللهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِيْنَ ۝

Artinya: "Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal."[22]

[21] *Ibid.*, hal. 230.
[22] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Seperti yang disebutkan dalam ayat di atas, sikap yang harus dilakukan dalam musyawarah yaitu sikap lemah lembut, pemaaf, dan memohon ampunan Allah Swt.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(2) Menegakkan Keadilan

Dalam KBBI, adil diartikan (1) tidak berat sebelah; tidak memihak; (2) berpihak kepada yang benar; berpegang pada kebenaran; dan (3) sepatutnya; tidak sewenang-wenang.[23]

(3) *Amar Ma'ruf Nahi Munkar*

Secara harfiah, *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* berarti menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Ma'ruf berarti dikenal (baik) oleh akal sehat dan hati nurani sedangkan munkar berarti sesuatu yang tidak dikenal (ditolak) oleh akal sehat dan hati nurani.[24] *Amar Ma'ruf Nahi Munkar* adalah kewajiban orang-orang yang beriman, baik secara individual maupun kolektif.

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ ۝

Artinya: "Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung." (QS. Ali-Imran:104)[25]

Makruf adalah segala kebaikan yang diperintahkan oleh agama serta bermanfaat untuk kebaikan individu dan masyarakat. Mungkar

[23] Departermen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* …, hal. 6.

[24] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, …, hal. 241.

[25] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*

adalah setiap keburukan yang dilarang oleh agama serta merusak kehidupan individu dan masyarakat.

(4) Hubungan Pemimpin dan yang Dipimpin

Dalam struktur bernegara ada hirarki kepemimpinan yang mengharuskan rakyat atau umat patuh kepada pemimpinnya. Namun hubungan pemimpin dan yang dipimpin dalam pergaulan sehari-hari tetap harus dilandaskan kepada prinsip-prinsip *ukhuwah Islamiyah*, bukan prinsip atasan dan bawahan.[26]

3) Macam-Macam Akhlak

Macam-macam akhlak seperti yang dikatakan oleh Moh. Ardani antara lain:[27]

a) *Akhlak al-Karimah*

Akhlak al-Karimah atau sering disebut akhlak yang mulia sangat banyak jumlahnya. Namun, dilihat dari segi hubungan manusia dengan manusia, akhlak tersebut dibagi menjadi tiga bagian, *pertama*, akhlak kepada Allah Swt., *kedua*, akhlak terhadap diri sendiri, dan *ketiga*, akhlak terdahap sesama manusia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, …, hal. 251.
[27] Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: CV. Karya Mulia, 2001), hal. 49-60.

b) *Akhlak al-Mazmumah*

Akhlak ini sering disebut juga akhlak yang tercela, merupakan lawan atau kebalikan dari akhlak yang baik. Islam menjelaskan secara terperinci mengenai akhlak tercela ini, tujuannya agar dapat dipahami dengan benar dan dapat diketahui cara untuk menjauhinya.

Macam-macam akhlak tercela, antara lain:

(1) Berbohong

Bohong berarti menyampaikan atau memberikan informasi dengan tidak sesuai atau tidak cocok dengan yang sebenarnya.

(2) Takabur

Takabur adalah merasa atau mengaku dirinya besar, tinggi, mulia, dan melebihi orang lain. Takabur sering disebut "merasa paling hebat".

(3) Dengki

Dalam Bahasa Arab disebut *hasad*. Dengki adalah rasa atau sikap tidak senang atas kenikmatan yang diperoleh orang lain. Yang berbahaya dari sifat dengki adalah rasa ingin menghilangkan kenikmatan milik orang lain agar berpindah ke dirinya, atau minimal semua tidak merasakan kenikmatan.

(4) Bakhil

Bakhil sering disebut juga kikir. Orang yang memiliki sifat kikir sangat berhemat dengan apa yang menjadi miliknya, tetapi hematnya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sangat ekstrim sehingga sukar baginya untuk mengurangi sebagian yang dimilikiya untuk diberikan kepada orang lain.

c. Dasar Pembinaan Akhlak

Agama Islam memberikan petunjuk dan mengarahkan manusia untuk selalu berbuat baik dan berjalan di jalan yang benar. Islam juga tidak akan membiarkan kehidupan manusia penuh pertentangan, oleh karena itu pembinaan akhlak perlu dilakukan dengan dasar tertentu. Yang dimaksud dasar pembinaan akhlak adalah sesuatu yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercelanya akhlak.

Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam, sumber akhlak adalah Al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad Saw., bukan akal pikiran maupun pandangan masyarakat. Sebagaimana dalam konsep akhlak, segala sesuatu dinilai dari baik atau buruk, terpuji atau tercela, dan semata-mata karena syara' (Al-Qur'an dan Sunnah).[28]

2. Organisasi

a. Pengertian

Organisasi adalah sebuah kelompok individu yang mempunyai kesepakatan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebuah organisasi berisi minimal dua orang dan maksimal tidak terbatas. Organisasi memiliki tujuan-tujuan yang spesifik yang dimiliki oleh anggotanya. Untuk mencapai tujuan, suatu

[28] Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, …, hal. 4.

organisasi membuat suatu aturan yang akan dipatuhi bersama oleh semua anggota yang ada di dalamnya.[29]

b. Ciri-Ciri Organisasi

Secara umum, organisasi memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Dinamis
2) Memerlukan informasi
3) Mempunyai tujuan
4) Terstruktur

c. Fungsi dan Tujuan Organisasi

Organisasi memiliki beberapa fungsi, antara lain adalah memenuhi kebutuhan pokok organisasi, memproduksi sesuatu, mengembangkan tugas dan tanggung jawab, dan mempengaruhi orang lain.

3. Pendidikan Agama Islam

Menurut H. M. Arifin, pendidikan agama Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan dan pengembangan fitrah terdidik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya.[30] Zakiah Darajat mengungkapkan bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik, agar kelak dapat memahami dan

[29] Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), hal. 272.

[30] H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal. 32.

mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup.[31]

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu rangkaian usaha yang dilakukan oleh orang dewasa muslim secara sadar, sistematis, membimbing, mengasuh, mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani orang lain (anak didik) melalui ajaran Islam agar kelak dapat dipahami, dihayati, dan diamalkan dan ajaran islam tersebut dapat dijadikan sebagai pandangan hidup.

Dalam pendidikan agama Islam, terdapat pondasi atau dasar yang menjadi landasan berupa ideologi baik yang muncul sekarang maupun yang akan datang. Dengan adanya dasar ini maka pendidikan Islam akan tegak berdiri dan tidak mudah di ombang-ambingkan oleh pengaruh luar yang akan merobohkan atau mempengaruhinya.[32] Dasar pendidikan Agama Islam secara garis besar ada 3 (tiga), yaitu al-Qur'an, Sunnah, dan perundang-undangan yang berlaku di negara kita.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

a. Al-Qur'an

Islam merupakan agama yang membawa misi agar umatnya menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Ayat yang pertama kali turun berkenaan dengan masalah keimanan dan juga pendidikan. Allah berfirman dalam QS. Al-Alaq: 1-5;

[31] Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 36.
[32] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 1999), hal. 24.

اِقْرَاْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ۝ خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ۝ اِقْرَاْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ۝ الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ۝ عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ۝

Artinya: "Bacalah (Muhammad) dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan! Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Maha Mulia, yang mengajar (manusia) dengan (perantara) qalam. Dia (Allah) mengajarkan manusia apa yang mereka tidak tahu.[33] *(QS. Al-Alaq: 1-5)*

Allah Swt. juga berfirman:

وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَاۤءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰۤىِٕكَةِ فَقَالَ اَنْۢبِـُٔوْنِيْ بِاَسْمَاۤءِ هٰٓؤُلَاۤءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ۝

Artinya: "Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, 'Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!'" (QS. Al-Baqarah: 31)[34]

Ayat di atas menjelaskan bahwa untuk memahami segala sesuatu belum cukup hanya memahami apa, bagaimana, serta manfaat suatu benda tersebut, namun harus memahami sampai ke hakikat benda. Penjelasan ini dapat disimpulkan agar manusia menemukan jati dirinya sebagai insan yang bermartabat maka harus menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran.

b. Sunnah

[33] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*
[34] Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an*

Terdapat sebuah riwayat yang menyatakan bahwa Rasulullah merupakan juru didik. Rasulullah bersabda:

> "Mereka ini (pertemuan pertama) minta kepada Allah Swt., bila Tuhan menghendaki maka ia akan memenuhi permintaan tersebut dan jika Ia tidak berkehendak maka tidak akan ddikabulkannya. Tetapi golongan kedua ini, mereka mengajar manusia, sedangkan saya sendiri diutus untuk juru didik." (HR. Bukhori)[35]

Praktek Rasulullah duduk pada pertemuan kedua ini membuktikan kepada kita suatu contoh betapa Rasulullah mendorong manusia untuk belajar dan menyebarkan ilmu secara luas dan hal tersebut juga merupakan pujian atas keutamaan juru didik.

c. Perundang-Undangan yang Berlaku di Indonesia

Dalam undang-undang, pendidikan agama disinggung pada Pasal 29. Ayat 1 berbunyi: "Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa". Ayat 2 berbunyi: "Negara menjamin kemerdekaan tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadah menurut agamanya dan kepercayaannya itu".

Pasal ini memberikan jaminan kepada warga negara Indonesia untuk memeluk agama dan beribadah sesuai dengan agama yang dipeluknya bahkan mengadakan kegiatan yang dapat menjunjung bagi pelaksanaan ibadah. Dengan demikian, Islam yang searah dengan bentik ibadah diizinkan dan dijamin oleh negara.[36]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[35] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam…,* hal. 26-27.
[36] Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam…,* hal 28.

F. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian yang akan dilaksanakan kali ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil berbagai data yang sumbernya ada di lapangan.[37] Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan filosofis. Pendekatan filosofis merupakan suatu pendekatan yang berupaya untuk menemukan kebenaran yang mendasar, menemukan makna dan hakekat segala sesuatu dengan menggunakan prinsip-prinsip berpikir filosofis. Adapun dilihat dari jenis dan analisis datanya, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menginterpretasikan objek sesuai dengan keadaan apa adanya. Pada penelitian ini, peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi terhadap variabel penelitian.[38] Dengan demikian, hasil penelitian akan bersifat obyektif, yaitu menjelaskan fenomena yang terjadi secara murni (sesuai keadaan), tanpa ada rekayasa dan manipulasi dari semua pihak.

Metode ini digunakan oleh penulis untuk mendeskripsikan tentang Pembinaan Akhlak Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPNU – IPPNU) Kabupaten Kulon Progo serta Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

[37] Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Researh*, (Bandung: Tarsoto, 1995), hal. 58.

[38] Sukardi, *Metodoleogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 157.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Penelitian ini dilakukan sekitar bulan September 2020 sampai selesai. Harapan penulis, semoga penelitian ini dapat segera selesai dengan hasil yang maksimal. Tempat atau lokasi penelitian ini bertempat di kantor Pimpinan Cabang Nahdlatul Ulama' Kabupaten Kulon Progo dan kantor sekretariat masing-masing Pimpinan Anak Cabang tingkat kecamatan. Pemilihan tempat ini didasari dengan beberapa pertimbangan, salah satunya karena kantor PCNU merupakan tempat yang sering digunakan untuk berkumpul anggota IPNU – IPPNU dari berbagai kecamatan.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar penelitian. Maka, subyek penelitian harus memiliki informasi dan pengalaman tentang yang diteliti oleh penulis.

Dalam penelitian ini, ada beberapa subjek yang dijadikan sebagai sumber informasi, antara lain:

a. Ketua Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Kulon Progo
b. Ketua Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama Kabupaten Kulon Progo
c. Pengurus Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Kulon Progo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

d. Anggota Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Kulon Progo, yang akan diambil dari masing-masing kecamatan di Kulon Progo (Pimpinan Anak Cabang).

Responden dari Pimpinan Anak Cabang diambil secara random dan sukarela untuk mengisi *Google Form* yang sudah disediakan oleh peneliti.

Sedangkan objek penelitian adalah sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti sebagai sumber informasi dalam penelitian yang kemudian ditarik hasil serta kesimpulannya dan dipaparkan dalam bab selanjutnya.[39] Objek penelitian ini meliputi bentuk pembinaan akhlak anggota organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Kabupaten Kulon Progo dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

G. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan tahapan penting, karena berhubungan dengan mencermati, mengamati, dan merekam tindakan yang terjadi pada objek penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi dan kondisi tertentu serta mengamati letak geografis suatu daerah yang hendak dijadikan lokasi penelitian, untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.[40]

2. Wawancara

[39] Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014), hal. 44.

[40] Sugiyono, *Penelitian Managemen dan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, dan Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta), hal. 235.

Wawancara adalah percakapan dan tanya jawab yang diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Dedy Mulyana, wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan orang yang ingin memperoleh informasi dari responden dengan mengajukan pertanyaan tertentu.[41] Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut. Pengumpulan data melalui wawancara merupakan suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.[42]

Secara garis besar, wawancara terbagi menjadi dua, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang menggunakan pedoman baku dengan mempersiapkan pertanyaan sesuai instrumen dan bahan yang sudah disiapkan sebelumnya, termasuk pilihan-pilihan jawaban.[43] Sedangkan wawancara tidak terstrukstur adalah wawancara yang bersifat lebih fleksibel dan terbuka, tidak terpaku pada instrumen. Jawaban yang diberikan menjadi lebih variatif dan wawancara ini terkesan seperti perbincangan non formal.[44]

Pada penelitian ini penulis menggunakan wawancara tidak terstruktur dan sedikit mengambil beberapa teknik dalam wawancara terstruktur sesuai dengan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[41] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 180.

[42] E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Penddikan Psikologi, 1998), hal. 72.

[43] Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif…,* hal. 180.

[44] Haris Hendriansyah, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hal. 124.

situasi dan kondisi. Data yang diambil meliputi jenis-jenis kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Pimpinan Anak Cabang, tanggapan mengenai kegiatan yang diselenggarakan, tanggapan orang tua terhadap keikutsertaan di kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan, hal-hal yang didapatkan setelah mengikuti kegiatan, dan pengaruh yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan yang diselenggaakan.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto, dokumentasi adalah proses pengumpulan data dengan cara membaca dan mengutip dokumen-dokumen yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.[45] Dokumen adalah setiap bahan berupa bahan yang tertulis maupun foto.

H. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam metode penelitian kualitatif, ada beberapa hal yang dapat dimanfaatkan sebagai instrumen penelitian, namun pada dasarnya yang paling berpengaruh terhadap penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Peneliti mengadakan pengamatan dan wawancara kemudian mendokumentasikan dengan sebuah buku catatan maupun mengambil gambar. Hanya manusia sebagai instrumen yang dapat memahami makna interaksi antar sesama manusia serta berusaha memahami perasaan dan nilai yang terkandung dalam setiap ucapan dan tingkah laku

[45] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206.

responden. Meskipun menggunakan alat bantu seperti kamera dan alat perekam, peneliti tetap memegang peranan penting sebagai instrumen utama penelitian.[46]

I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pencarian data, penentuan data penting, dan merumuskan pola data untuk disampaikan pada orang lain. Bersamaan dengan proses mengumpulkan data, peneliti juga harus mengolah dan menganalisis data yang sudah diperoleh agar benar-benar memahami data tersebut, bukan hanya sekedar mencari data saja. Karena secara praktik, proses pengumpulan data tidak bisa dipisahkan dengan proses analisis.[47]

Terdapat tiga tahapan dalam menganalisis data kualitatif, yaitu:

1. *Data reduction*, yaitu proses perangkuman atau memilih inti penelitian dan memusatkan data pada sesuatu yang penting. Data yang direduksi adalah hasil wawancara tak terstruktur dan hasil pengamatan yang belum terstruktur.
2. *Data display*, yaitu proses pengumpulan informasi secara tersusun, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data tersebut dan dapat menentukan tindakan selanjutnya. Pemaparan data bertujuan untuk mempermudah dalam memahami kasus dan dijadikan dasar untuk bertindak. Penelitian ini memaparkan data secara uraian.
3. *Conclussion drawing or verification*, yaitu proses penarikan kesimpulan hasil penilitian yang dipaparkan dalam bentuk deskriptif dan proses pemeriksaan

[46] Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011, hal. 43.

[47] Imam Gunawan, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 210.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

kebenaran terhadap laporan. Verifikasi ini masih bersifat sementara dan dapat berubah. Namun, kesimpulan ini bersifat kredibel apabila ditemukan bukti yang mendukung dalam penelitian ini.

4. Triangulasi Data. Triangulasi merupakan istilah yang diperkenalkan oleh Denzim. Istilah ini didapatkan dari peristilahan dunia navigasi dan militer, yang merupakan penggabungan dari beberapa metode dalam suatu kajian tentang gejala tertentu.[48] Kesahihan data dari suatu penelitian dijamin dengan membandingkan data yang diperoleh dari satu sumber/metode dengan data dari sumber/metode yang lain.

   Triangulasi data digunakan untuk memantapkan derajat kepercayaan dan konsistensi data, serta sebagai alat bantu untuk analisis data pada penelitian lapangan.[49] Proses triangulasi mencakup pengujian hipotesis yang dibangun selama pengumpulan data.

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian skripsi ini menggambarkan uraian pembahasan yang ada dalam skripsi secara menyeluruh dan sistematis yang dibagi dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian tengah/bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman surat pesetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

[48] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 217.
[49] *Ibid.*, hal. 218

persembahan, halaman abstrak, halaman kata pengantar, transliterasi, halaman daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Pada bagian tengah/utama berisi penjelasan tentang penelitian yang dilakukan oleh penulis mulai dari pendahuluan sampai penutup. Pada bagian ini dibagi menjadi empat bab, sedangkan setiap bab terdapat beberapa sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab-bab yang terdapat dalam bagian ini meliputi:

1. BAB I terdiri dari pendahuluan, pembahasannya meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, metode pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II memuat tentang pemaparan gambaran umum mengenai organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Kabupaten Kulon Progo.
3. BAB III memuat tentang pembahasan. Dalam bab ini penulis memaparkan tentang pembinaan akhlak anggota organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPNU – IPPNU) Kabupaten Kulon Progo serta relevansinya dengan pendidikan agama Islam.
4. BAB IV berisi penutup. Pada bagian ini penulis memaparkan kesimpulan dari berbagai penjelasan penelitian yang telah dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan permasalahan penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Pada bagian akhir berisi daftar pustaka yang memuat semua referensi yang digunankan untuk memperkuat penelitian yang dilakukan. Selain itu juga memuat lampiran-lampiran mengenai semua dokumen atau bahan penunjang yang digunakan dalam proses penulisan skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan dalam pembahasan skripsi ini, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu:

1. Dalam kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh IPNU – IPPNU Kulon Progo terdapat proses pembinaan akhlak. Akhlak yang menjadi fokus pembinaan meliputi akhlak terhadap Allah Swt., akhlak kepada Rasulullah Saw., akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak bermasyarakat, dan akhlak bernegara. Bentuk-bentuk kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh IPNU dan IPPNU di Kulon Progo antara lain hadroh/sholawatan, ziarah, *muqodaman*/khataman, pengajian, ngaji kitab, mujahadah, pesantren kilat, tahlilan bersama, safari subuh, tadarus, buka bersama, sholat sunah arafah berjamaah, dan yasinan.
2. Dalam kegiatan-kegiatan pembinaan akhlak anggota organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' Kabupaten Kulon Progo sudah sesuai dengan dasar-dasar pendidikan agama Islam, yaitu Al-Qur'an, Sunnah, dan undang-undang yang berlaku di Negara Indonesia (UUD 1945 pasal 29). Kegiatan pembinaan akhlak yang dilakukan IPNU – IPPNU Kulon Progo menghasilkan *akhlak al-mahmudah*. Hal ini dapat dilihat dari tangapan anggota organisasi rata-rata mengungkapkan ada pengaruh positif

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

yang mereka rasakan dalam kehidupannya setelah mengikuti bermacam-macam kegiatan yang diselenggarakan.

B. Saran

Berdasarkan dengan hasil-hasil penelitian yang telah dikemukakan peneliti, berikut ini saran yang akan dikemukakan. Semoga dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi para kader IPNU dan IPPNU di manapun berada pada khususnya:

1. Tetap ikhlas dalam beribadah di manapun dan kapanpun, termasuk di organisasi.
2. Jangan malas untuk ikut menjaga dan melestarikan budaya dan kegiatan warisan leluhur, terutama kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi selama kegiatan tersebut positif dan memberikan manfaat bagi masyarakat serta tidak merusak aqidah Islamiyah.
3. Untuk kader IPNU dan IPPNU, selalu semangat dalam berorganisasi, selalu ikhlas dalam berjuang untuk agama Islam di bawah naungan Nahdlatul Ulama salah satunya melalui kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi.
4. Keluarga para anggota diharapkan selalu menerima dan mendukung anak-anaknya untuk berproses dengan baik di IPNU – IPPNU, serta mendukung dan menerima kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh IPNU dan IPPNU.

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, serta kesempatan kepada peneliti,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Pembinaan Akhlak Anggota Organisasi Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama' dan Ikatan Pelajar Putri Nahdlatul Ulama' (IPNU – IPPNU) Kabupaten Kulon Progo serta Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam". Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat yang mengikutinya.

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir. Peneliti mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan selanjutnya. Peneliti berharap skripsi ini akan berguna bagi para calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru, serta orang-orang yang membutuhkannya.

Akhir kata, peneliti menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan peneliti dalam menyusun skripsi ini dan juga atas segala kesalahan dan kekurangan dari skripsi ini. Semoga skripsi ini berguna bagi peneliti dan pembacanya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Athoillah, *Sejarah dan Perkembangan Nahdlatul Ulama di Kulon Progo*, Kulon Progo: PCNU Kulon Progo, 2020.

Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.

Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*, Jakarta: Kencana, 2006.

Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Departermen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.

E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Penddikan Psikologi, 1998.

H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Haris Hendriansyah, *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Salemba Humanika, 2010.

Hurlock, Elizabeth B., *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Erlangga, 1980.

Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.

Imam Gunawan, *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.

Jalaludin Rahmad, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an.*

M. Mahbubi, *Pendidikan Karakter: Implementasi Aswaja sebagai Nilai Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2012.

Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: AMZAH, 2015.

Moh. Ardani, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: CV. Karya Mulia, 2001.

Mohamad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Muhammad Fu'ad Abdul Baqi', *Shahih Bukhari – Muslim: Al-Lu' Lu' wal Marjan*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Muhammad Yaumi, *Pilar-Pilar Pendidikan Karakter,* Makassar: Alauddin University Press, 2012.

Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 1999.

Pimpinan Pusat IPNU, *Hasil-Hasil Kongres XIX Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama (IPNU),* Cirebon: Lembaga Pers & Penerbitan Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama, 2018.

Ramayulis, *Filsafat Pendidikan Islam,* Jakarta: Kalam Mulia, 2015.

Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, Bandung: Alfabeta, 2011.

Rosihan Anwar, *Akidah Akhlak*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.

Sadiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.

Sugiyono, *Penelitian Managemen den Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan, dan Penelitian Evaluasi,* Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Researh*, Bandung: Tarsoto, 1995.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Sukardi, *Metodoleogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya,* Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003.

Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai-Karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Pembelajaran Afektif,* Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian,* Yogyakarta: PT Pustaka Baru, 2014.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak,* Yogyakarta: LPPI, 2016.

Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq,* Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI) UMY, 2011.

Zaim Almubarok, *Membumikan Pendidikan Nilai,* Bandung: Alfabeta, 2008.

Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama,* Jakarta: PT. Bulan Bintang, 1996.

Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Zuhraini, *Filsafat Pendidikan Islam,* Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Ade Imelda Frimayani, "Implementasi Pendidikan Nilai dalam Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan Agama Islam: Al-Tadzkiyyah,* vol. 8 No.11, 2017.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Irma Rahma Sari Putri, "Nilai-Nilai Yang Termuat dalam Aktivitas Keislaman di SMP Al-Fath Cirendeu", *Skripsi,* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Ririn Astuti, "Peran Organisasi Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Membentuk Perilaku Keagamaan di SMA Negeri 1 Godean Sleman Yogyakarta", *Skripsi,* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Septiana Dwi Kurniasih, "Peran Kerohanian Islam (ROHIS) dalam pembentukan *Akhlaq al-Karimah* Anggota ROHIS Kelas XI MAN 1 Yogyakarta", *Skripsi,* Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan KAlijaga Yogyakarta, 2018.

Susilaningsih, *Makalah "Dinamika Perkembangan Rasa Agama pada Usia Remaja",* Yogyakarta: IAIN Sunan Kalijaga, 1996.

Sutaryo, dalam materi yang disampaikan pada acara *"Pelatihan Pembangunan Karakter pada SDM Pemyelenggara Sekolah Bertaraf Internasional"*, 11 Oktober 2011.

Kop Surat PC IPNU – IPPNU Kulon Progo

Pimpinan Pusat IPPNU, "Visi dan Misi", https://ippnu.or.id/visi-dan-misi/ (diakses pada 30 Desember 2020)

Pimpinan Pusat IPPNU, "Visi dan Misi", https://ippnu.or.id/visi-dan-misi/ (diakses pada 30 Desember 2020)

Afitraini Nisa'u Ma'wa (Anggota Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Nanggulan), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam *https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit*

Alif Nailahtul Nahdah (Anggota Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Kokap), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam *https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit*

Choirudin (Ketua Pimpinan Anak Cabang IPNU Kecamatan Nanggulan), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam *https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit*

Endah Prasetya (Anggota Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Nanggulan), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam *https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit*

Fitriya Azizah (Ketua Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Girimulyo), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Herlambang Prananto Widagdo (Ketua Pimpinan Anak Cabang IPNU Kecamatan Galur), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Inasul Laili (Anggota Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Temon), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Muhammad Abdurrozaq, *"Google Form: Instrumen Penelitian Khusus Pengurus"* dalam https://docs.google.com/forms/d/15e2VwhILMpeX6J2sXzmwSu6SJhvVbWC50XfdMyXi90c/edit

Mukhlis Fathurrahim Aszhari (Anggota Pimpinan Anak Cabang IPNU Kecamatan Kalibawang), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Mustaghfirotul Lailiyah (Anggota Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Nanggulan), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Nurul Kholifah (Ketua Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Pengasih), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Risma Ninda Arsita (Anggota Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Girimulyo), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Rizqi Adya Wijaya, *"Google Form: Instrumen Penelitian Khusus Pengurus"* dalam https://docs.google.com/forms/d/15e2VwhILMpeX6J2sXzmwSu6SJhvVbWC50XfdMyXi90c/edit

Rokhmad Syarifuddin (Anggota Pimpinan Anak Cabang IPNU Kecamatan Pengasih), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Romadlon Wahyu Nugroho (Anggota Pimpinan Anak Cabang IPNU Kecamatan Nanggulan), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam

https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Rosa Indah Dewantari (Anggota Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Pengasih), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Siti Fatimah (Anggota Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Nanggulan), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Uswatun Qasanah (Anggota Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Kokap), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Vina Rezqi Ningrum (Anggota Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Panjatan), Wawancara via *Whatsapp* dan *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Widia Kurniati (Ketua Pimpinan Anak Cabang IPPNU Kecamatan Temon), *"Google Form: Penelitian Religiusitas IPNU – IPPNU"* dalam https://docs.google.com/forms/d/1Km0IBEqy2QhidefGljuLH8EhijbDsWpYWSsXf99R3qw/edit

Wawancara dengan Arinta Yuliani, selaku Ketua PAC IPPNU Kecamatan Sentolo Masa Khidmad 2018-2020.

Wawancara dengan Bapak Guntoro, A.Md. selaku Staff Administrasi Kantor PCNU Kulon Progo.

Wawancara dengan Dewiristiani, Ketua PC IPPNU Kulon Progo Masa Khidmad 2020-2022.

Wawancara dengan Miftah Nur Khusna dan Widia Kurniati, selaku Ketua PAC IPNU dan IPPNU Kecamatan Temon Masa Khidmad 2019-2021.

Wawancara dengan Miftah Nur Khusna, selaku Ketua PAC IPNU Kecamatan Temon Masa Khidmad 2019-2021.

Wawancara dengan Musonif, Ketua PC IPNU Kulon Progo Masa Khidmad 2017-2019.

Wawancara dengan Najib Faturohman dan Dewiristiani, selaku Ketua PC IPNU dan IPPNU Kulon Progo Masa Khidmad 2020-2022.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Wawancara dengan Najib Faturohman, Ketua PC IPNU Kulon Progo Masa Khidmad 2020-2022.

Wawancara dengan Nurul Kholifah, Ketua PAC IPPNU Kecamatan Pengasih.

Wawancara dengan Rosa Indah Dewantari, salah satu inisiator berdirinya PAC IPNU – IPPNU Kecamatan Pengasih.

Wawancara dengan Sunar Widodo, Wakil Ketua PC IPNU Kabupaten Kulon Progo Masa Khidmad 2020-2022

Wawancara dengan Widayana, salah satu anggota tim pembentukan PAC IPNU – IPPNU Kecamatan Samigaluh.

Wawancara dengan Zainnando Lutfi Achmaddilla, selaku Ketua Pengganti PAC IPNU Kecamatan Sentolo Masa Khidmad 2018-2020.

Wawancara via *Google Meet* dengan Alma Nur Infantria, selaku anggota PAC IPPNU Kecamatan Kokap.

Wawancara via *Google Meet* dengan Uswatun Qasanah, selaku Ketua PAC IPPNU Kecamatan Kokap Masa Khidmad 2020-2022.

Wawancara via telefon dengan Fitria Azizah, selaku Ketua PAC IPPNU Kecamatan Girimulyo Masa Khidmad 2019-2021.

Wawancara via telefon dengan Herlambang Prananto Widagdo, selaku Ketua PAC IPNU Kecamatan Galur Masa Khidmad 2019-2021.

Wawancara via telefon dengan Rino Priatama, selaku Ketua PAC IPNU Kecamatan Wates Masa Khidmad 2019-2021.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVI: Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. BIODATA

1. Nama : Choirul Huda
2. Tempat, Tanggal Lahir : Kulon Progo, 22 September 1996
3. Alamat : Wareng Rt35 Rw12, Donomulyo, Nanggulan, Kulon Progo, Yogyakarta
4. Jenis Kelamin : Laki-Laki
5. Status : Belum Menikah
6. Agama : Islam
7. Telp/HP : 0857-1252-3336
8. Nama Orang Tua : Tukiran / Mujiyati
9. Email : hueda.choirul@gmail.com

B. PENDIDIKAN FORMAL

TAHUN	LEMBAGA SEKOLAH
2001-2002	TK PGRI Banyuroto
2002-2008	SD N Wonorejo I
2008-2011	MTsN Donomulyo
2011-2014	SMK N 2 Pengasih

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2017-2021	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: PAI - Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota Karang Taruna Dhimas Dhiajeng Wareng.
2. Anggota KMNU UIN Sunan Kalijaga.
3. Divisi Kemahasiswaan HMJ PAI UIN Sunan Kalijaga tahun 2019-2020.
4. Bendahara Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kecamatan Nanggulan masa khidmad 2017-2019
5. Departemen Dakwah Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Kulon Progo masa khidmad 2017-2019
6. Sekretaris Pimpinan Anak Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kecamatan Nanggulan masa khidmad 2020-2022
7. Sekretaris Pimpinan Cabang Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Kabupaten Kulon Progo masa khidmad 2020-2022
8. Departemen Jaringan Pesantren, Sekolah, dan Perguruan Tinggi Pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Nahdlatul Ulama Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta masa khidmad 2019-2022
9. Media NU Kulon Progo
10. Forum Pemuda Lintas Agama Kabupaten Kulon Progo

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA